

**PENGGUNAAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVIS UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN (PKn) SISWA KELAS V  
SDN 01 BARINGIN ANAM KEC. BASO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**O L E H**

**TIKA MUHDALENI  
NIM. 93648**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

### PENGUNAAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVIS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS V SDN 01 BARINGIN ANAM KEC. BASO

Nama : Tika Muhdaleni  
TM/NIM : 2009/93648  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Desember 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dra. Wirdati, M. Pd**  
NIP. 19490627.197603.2.001

Pembimbing II



**Dra. Hj. Asmaniar Bahar**  
NIP.19500708.197603.2.001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd**  
NIP. 19591212 198710 1 001

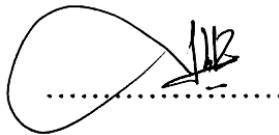
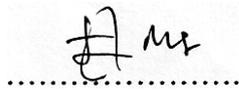
## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Telah Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : **Penggunaan Pendekatan Konstruktivis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Siswa Kelas V SDN 01 Baringin Anam Kec. Baso**  
**Nama** : Tika Muhdaleni  
**TM/NIM** : 2009/93648  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Desember 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Wirdati, M.Pd.	
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Asmaniar Bahar	
3. Anggota	: Dra. Farida, S.S.Pd.M.Si	
4. Anggota	: Drs. Nasrul	
5. Anggota	: Dra. Mayarnimar	

## ABSTRAK

**Tika Muhdaleni, 2011: Penggunaan Pendekatan Konstruktivis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Siswa Kelas V SDN 01 Baringin Anam Kec. Baso**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru sehingga hasil belajar PKn siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasinya dilakukan tindakan dengan menggunakan pendekatan konstruktivis. Pendekatan konstruktivis merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara maksimal. Dimana siswa menyelidiki dengan cara mencari informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Pembelajaran dimotivasi untuk aktif berfikir, melibatkan diri dalam kegiatan dan mampu menyelesaikan tugas sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PKn di kelas V SDN 01 Baringin Anam Kec. Baso. Pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dan lembar pengamatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*), penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dengan 2 siklus secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pencatatan setiap tindakan dalam pembelajaran PKn tentang peraturan perundang-undangan di kelas V SDN 01 Baringin Anam Kec. Baso, Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN terteliti.

Hasil penilaian penelitian setelah siklus I pertemuan pertama menunjukkan ketercapaian yang diperoleh siswa pada aspek kognitif 61,13%, aspek afektif 57%, aspek psikomotor 51%. Siklus I pada pertemuan kedua ketercapaian yang diperoleh siswa pada aspek kognitif 65,22%, aspek afektif 66%, aspek psikomotor 51%. Penelitian dilanjutkan pada siklus II yang diperoleh siswa adalah aspek kognitif 78,77%, aspek afektif 78%, aspek psikomotor 75,27%. Telah terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan pada penelitian tindakan kelas melalui pendekatan konstruktivis dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak kebiadaban umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul **“Penggunaan Pendekatan Konstruktivis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Siswa Kelas V SDN 01 Baringin Anam Kec. Baso ”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd selaku Ketua Jurusan PGSD dan Bapak Dra.Masniladevi.M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini
2. Seluruh Bapak dan Ibu Pengelola Program PGSD S1 yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga, dan waktu demi kelangsungan pendidikan ini,
3. Ibu Dra. Wirdati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu nya untuk memberikan arahan dan bimbingan serta teknik penulisan skripsi yang benar
4. Bapak Dra. Hj. Asmaniar Bahar selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan serta teknik penulisan skripsi yang benar
5. Ibu Dra. Farida.S.S.Pd.M.Pd, bapak Drs.Nasrul, dan ibu Dra. Mayarnimar selaku Tim Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Ketua UPP IV Bukittinggi dan Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan masukan dan saran.
7. Bapak Bujang. S.Pd selaku Kepala Sekolah beserta staf guru di SDN 01 Baringin Anam Kec. Baso yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian,
8. Ibunda dan Ayahnda tercinta yang tak henti-henti selalu memberikan do'a dan semangat, serta dukungan yang tak terhingga baik moril maupun

materil. Sehingga terselesaikan skripsi ini. Terima kasih ayahnda dan ibunda.

9. Dan kepada kakak ku “Yulia Erista.S.Pd yang telah membantu dan mendo’akan sehingga terselesainya skripsi ini. Buat kakak ku supaya semangat terus dan selalu berdoa kepada Allah SWT dan terima kasih juga buat Edi Kurniawan.S.Pd selaku suami kakak ku dan M. Fadli keponakan ku sayang, jadi anak yang baik dan patuh kepada orang tua ya Fadli.
10. Kepada adik ku Rahmad Amalbus terima kasih doanya. Pesan buat Rahmad jangan lupa istirahat yang cukup dan jaga kesehatan dan adikku yang bungsu Astatu Muheni yang selalu nakal dan jahil tapi terkadang selalu membuat suasana jadi ramai.
11. Buat Hendra yang selalu mendoakan dan menyemangati supaya terus berusaha dan berdo’a sehingga terselesaikan skripsi ini, thank’s ya honey akhirnya diriku wisuda juga.
12. Buat teman kos ku terutama Vebhy Adhriani yang selalu dan sangat membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini. Sampai jam tiga pun rela tidak tidur untuk menolong kakak mu yang cantik ini walaupun hanya ditemani martabak mesir. Thank’s banget vebay. Kakak doain supaya langgeng selalu sama Rio.
13. Buat Nova Dwi Revina yang juga telah membantu dan selalu menyelesaikan skripsi ini. Walaupun sakik kapalo wak maedit ketikan kak dan Sampai rela lalok tengah malam,thank’s banget buat nova. Wisuda juo kakak mu yang manis ini nyo nova.

14. Dan juga buat rekan-rekan yang lain tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, makasih banget atas do'a dan dukungannya.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kelupaan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan di masa datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bukittinggi, Januari 2011

Penulis

**TIKA MUHDALENI**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Pendekatan Kontruktivis .....	8
a. Pengertian Pendekatan .....	8
b. Pengertian Pendekatan Konstruktivis .....	8

c. Prinsip Pendekatan Konstruktivis .....	9
d. Kelebihan Pembelajaran Konstruktivis.....	10
e. Langkah Pembelajaran Konstruktivis.....	11
2. Hasil Belajar.....	14
a. Pengertian Hasil Belajar.....	14
b. Hasil Belajar Pada PKn.....	14
3. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) .....	15
a. Pengertian PKn .....	15
b. Tujuan Pembelajaran PKn.....	16
c. Ruang Lingkup PKn.....	17
4. Penggunaan Pendekatan Konstruktivis Terhadap PKn .....	18
B. Kerangka Teori.....	19

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian.....	21
1. Tempat Penelitian .....	21
2. Subjek .....	21
3. Waktu Penelitian.....	22
B. Rancangan Penelitian.....	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
a. Pendekatan .....	22
b. Jenis Penelitian.....	23
2. Alur Penelitian.....	24
3. Prosedur Perencanaan.....	26

a. Perencanaan.....	26
b. Pelaksanaan .....	27
c. Pengamatan .....	29
d. Refleksi .....	29
C. Data dan Sumber Data .....	30
1. Data Penelitian.....	30
2. Sumber Data .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Lembar Observasi.....	31
2. Tes .....	31
E. Analisis Data .....	32

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	34
1. Hasil Penelitian Siklus I .....	34
a. Perencanaan.....	34
b. Pelaksanaan .....	38
c. Pengamatan .....	56
d. Refleksi .....	81
2. Hasil Penelitian Siklus II .....	85
a. Perencanaan.....	85
b. Pelaksanaan .....	82
c. Pengamatan .....	102
d. Refleksi .....	124

B. Pembahasan Hasil .....	128
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I .....	128
a. Bentuk RPP PKn dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis .....	128
b. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis .....	130
c. Hasil Pembelajaran Siswa dalam Proses Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis	141
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II .....	137
a. Bentuk RPP PKn dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis .....	137
b. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis .....	138
c. Hasil Pembelajaran Siswa dalam Proses Pembelajaran PKn. Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis	141

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	144
B. Saran.....	145

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I .....	155
2. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I .....	180
3. Hasil penilaian aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	157
4. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II .....	182
5. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I .....	154
6. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	179
7. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I.....	205
8. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II .....	231
9. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	207
10. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	233
11. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II .....	230

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	149
2. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	154
3. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	155
4. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	157
5. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I.....	159
6. Lembar Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan I.....	160
7. Lembar Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	164
8. Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	168
9. Tes Kemampuan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	171
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	172
11. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	179
12. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II.....	180
13. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	182
14. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II.....	184
15. Lembar Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan II.....	185
16. Lembar Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan II.....	189
17. Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	193
18. Tes Kemampuan Siswa Siklus I Pertemuan II.....	196
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	199
20. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	204

21. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I.....	205
22. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	207
23. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I.....	209
24. Lembar Pengamatan Guru Siklus II Pertemuan I .....	210
25. Lembar Pengamatan Siswa Siklus II Pertemuan I.....	214
26. Lembar Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I .....	218
27. Tes Kemampuan Siswa Siklus II Pertemuan I.....	221
28. Rencana Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	223
29. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan II .....	230
30. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II .....	231
31. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II .....	233
32. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II .....	235
33. Lembar Pengamatan Guru Siklus II Pertemuan II .....	236
34. Lembar Pengamatan Siswa Siklus II Pertemuan II.....	240
35. Lembar Penilaian RPP Siklus II Pertemuan II.....	244
36. Tes Kemampuan Siswa Siklus II Pertemuan II.....	247

**SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Januari 2012  
Yan menyatakan,

**TIKA MUHDALENI**  
**NIM : 93648**

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Teori.....	20
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	25

## PERSEMBAHAN

*Ya Allah... Ya Robbi...*

*Tiada kata yang dapat kuucapkan selain kata syukur yang tak terhingga  
kepada-Mu.*

*Alhamdulillahirabbi'âlamîn...*

*Dengan izin-Mu, sekecilpun kebahagiaan telah ku raih, Atas izin-Mu lah skripsi  
ini dapat selesai dengan baik. Setelah perjalanan ini lama ku tempuh  
Setulus hati... Kupersembahkan karya kecilku ini  
Yang telah kuukir dengan tanganku*

*Kata-kata yang telah ku susun dengan hati dan cucuran keringatku  
Sebagai tanda cinta dan baktiku  
Buat Ayah (Moeharman) dan Ibunda (Erisma) tercinta  
Tiada kesabaran yang mampu menandingi kesabaranmu  
Demi keberhasilan anak-anakmu*

*Ayah... Ibu...*

*Kaulah cermin penyemangat hidup  
Agar ku terus tegar dan kuat menghadapi lika-liku kehidupan  
Kaulah yang menimbulkan semangat agar ku terus mengejar cita dan asa  
Walau kadang ku tertatih dan merintih dalam menggapainya  
Terseret dan terluka dalam mengharapkannya  
Namun ku yakin semua kan usai pada waktunya  
Dan semua atas Kehendak Yang Kuasa  
Ku hanya manusia yang mampu berharap dan berdo'a*

*Ayah... Ibu...*

*Apa yang telah kupelewat hari ini  
Belum dapat membayar setetes dari keringatmu*

*Karena itu ya Allah...*

*Jadikanlah setiap tetes keringat orang tuaku  
Mutiara yang berkilauan saat kegelapan dan kepayahan  
Jadikanlah setiap butiran air matanya, penyejuk di kala dahaga*

*Ya Allah... Ya Robbi...*

*Jadikanlah apa yang kugapai sebagai tanda baktiku buat mereka  
Untukmu Ayahnda-Ibundaku  
Takkan mampu bibirku berucap....*

*Agar ku lihat senyum menghiasi wajahmu  
Yang tulus dan penuh kasih sayang*

*Karya kecilku ini juga teristimewa ku persembahkan buat keluarga besarku  
Kakak ku Tersayang (Yulia Erista), dan Kakak Ipar(Edi.K), Adik ku (Rahmad  
Aamalbus dan Astatu Muheni), dan Keponakan ku tersayang (M.Fadli) dan  
Hendra someone special dan beserta seluruh keluarga yang tidak tersebutkan  
namanya satu persatu*

*Terima kasih ku aturkan buat pengorbanan dan motivasi  
Serta do'a tulus ikhlasnya  
Tiada rasa lelah... Tiada rasa bosan....  
Telah memberikan semangat  
Agar ku bisa meraih kesuksesan*

*Terimakasih juga untuk teman-teman kosan ku Veby dan  
Nova yang selalu membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.  
Semoga kalian cepat menyusul kkk yach..!!*

*Terima kasih tak terhingga ku ucapkan buat dosen-dosen  
Yang tanpa lelah mendidik dan menjadi panutan  
Agar ku terus maju dalam mengejar cita dan impian  
Teruskan perjuangan ini demi memajukan anak bangsa*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat menuntut dunia pendidikan untuk selalu mengadakan peningkatan mutu dalam pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan pembaharuan pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran merupakan salah satu kiat, yang dilaksanakan guru agar pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar (SD) adalah pendidikan kewarganegaraan (PKn). Pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari SD sampai ke Perguruan Tinggi. Pendidikan kewarganegaraan penting dilaksanakan di SD, sebab siswa SD merupakan generasi penerus bangsa yang nantinya akan menjadi pemimpin negara dan berjuang menuju cita-cita bangsa Indonesia yang berfikir kritis dan berketerampilan sosial.

Menurut Depdiknas (2006: 271), “Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang menfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warna negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diambil oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Sedangkan tujuan dari pendidikan kewarganegaraan menurut Udin (2006: 1.2), “Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah 1) untuk melatih siswa berfikir kritis, 2) membawa siswa mengenal, memilih dan memecahkan masalah, 3) melatih siswa dalam berfikir sesuai dengan metode ilmiah dan keterampilan sosial lain yang sejalan dengan pendekatan inkuiri”.

Melalui pendidikan kewarganegaraan siswa dapat mengetahui hak dan kewajibannya sebagai warga negara sehingga dalam diri mereka muncul kesadaran yang tinggi untuk membela negara, dan mempunyai rasa cinta tanah air. Misalnya mereka mencintai produk dalam negeri serta kebudayaan Indonesia, sehingga mereka tidak mudah terpengaruh dengan kebudayaan asing. Jadi pendidikan kewarganegaraan itu penting bagi siswa sekolah dasar.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn, siswa perlu dibiasakan memecahkan masalah, menemukan sendiri, dan bergelut dengan ide-ide pengetahuan yang di peroleh. Dengan cara menghafal hanya mampu bertahan dalam jangka waktu pendek, sedangkan pengetahuan yang di dapat dari “menemukan sendiri” mampu bertahan lama dan proses belajarnya akan lebih bermakna bagi siswa.

Untuk mewujudkan hal diatas, agar dapat terlaksananya pembelajaran PKn dengan baik dan bermakna bagi siswa, guru hendaknya memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip pembelajaran yang berkualitas. Yakni pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pembelajaran perlu dirancang agar memberikan kesempatan dan kebebasan berkreasi bagisiswa secara berkesenambungan. Guru harus bisa memilih dan menggunakan pendekatan

yang sesuai dengan materi yang diberikan dan dapat dimengerti oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai, serta hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat.

Berdasarkan kenyataan yang dilaporkan hasil observasi pada semester II Tahun ajaran 2010/2011 dengan guru yang dilakukan di SDN 01 Baringin Anam Kec. Baso. Terlihat gejala kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran PKn. Disebabkan guru masih menggunakan metode ceramah yang mulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup berlangsung. Dimana 1) guru lebih berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran, bukan pada proses pembelajaran, 2) siswa kurang aktif dalam pembelajaran karena hampir semua informasi didapat dari penyampaian guru bukan atas usahanya sendiri, 3) siswa hanya memanfaatkan buku sebagai sumber belajar mengakibatkan mudah jenuh dan bosannya siswa di dalam kelas, 4) kurang dipahaminya materi-materi pembelajaran PKn oleh siswa, 5) 78% dari siswa mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 70. Dari permasalahan ini diperlukan usaha guru dalam pembelajaran PKn agar terjadinya peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil nilai semester II siswa kelas V SDN 01 Baringin Anam Baso Kec. Baso tersebut, didapatkan hasil nilai rata-rata kelas adalah 51,14. Sehingga dapat disimpulkan sebanyak 15 orang siswa atau 72% siswa nilainya di bawah KKM 70.

Untuk mengatasi masalah tersebut, agar terwujud dan terlaksana pembelajaran PKn dengan tujuan dan nilai yang diharapkan, maka diperlukan

pendekatan pembelajaran yang tepat. Salah satu pendekatan yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah Pendekatan Konstruktivisme karena dalam pendekatan konstruktivisme siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dan siswa menjadi pusat kegiatan. Pendekatan konstruktivisme adalah kegiatan pembelajaran yang aktif, dimana siswa membangun pengetahuannya sendiri, mencari sendiri arti yang mereka pelajari dan menyesuaikan konsep dan ide-ide baru dalam kerangka berpikir yang telah ada dalam pikiran mereka.

Seperti yang dikemukakan oleh Kunandar (2009:305) “Pendekatan Konstruktivisme adalah landasan berpikir pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong”.

Selanjutnya oleh Syaiful (2009 : 88) “ Pendekatan Konstruktivisme adalah ide bahwa siswa harus menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain, dan apabila di kehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri”.

Menurut Wina (2002:155) adapun kelebihan pendekatan konstruktivisme sebagai berikut :

- (a) Dalam proses membina pengetahuan baru, siswa dapat berpikir untuk menyelesaikan masalah mencari ide, dan membuat keputusan ;
- b) siswa akan lebih baik paham karena terlibat secara langsung dalam membina pengetahuan baru sehingga dapat mengaplikasikan dalam berbagai situasi ;
- c) siswa akan lebih lama ingat semua konsep karena terlibat langsung secara aktif ;
- d) siswa dapat meningkatkan komunikasi sosial melalui interaksi dengan teman dan guru dalam membina

pengetahuan baru; e) siswa akan merasa senang dalam membina pengetahuan baru karena mereka paham, ingat, dan berinteraksi dengan baik serta terlibat secara terus menerus.

Dengan kelebihan-kelebihan pendekatan konstruktivisme jelas bahwa penggunaan pendekatan itu, siswa dapat membangun sendiri konsep pelajaran yang di ajarkan oleh guru, kemudian siswa membangun pengetahuannya sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini peneliti beri judul **“Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN 01 Baringin Anam Kec.Baso”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah secara umum adalah bagaimana penggunaan Pendekatan Konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa di kelas V SDN 01 Baringin Anam Kec.Baso.

Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah :

1. Bagaimana rancangan pembelajaran penggunaan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar PKn di kelas V SDN 01 Baringin Anam Kec.Baso?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran penggunaan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar PKn di kelas V SDN 01 Baringin Anam Kec.Baso?

3. Bagaimana hasil belajar PKn melalui pembelajaran penggunaan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar PKn di kelas V SDN 01 Baringin Anam Kec.Baso?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan penggunaan pendekatan konstruktivisme di kelas V SDN 01 Baringin Anam Baso untuk meningkatkan hasil belajar PKn. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan pembelajaran penggunaan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar PKn di kelas V SDN 01 Baringin Anam Kec. Baso
2. Pelaksanaan pembelajaran penggunaan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar PKn di kelas V SDN 01 Baringin Anam Kec.Baso
3. Hasil belajar PKn melalui pendekatan konstruktivisme di kelas V SDN 01 Baringin Anam Kec.Baso

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di sekolah dasar khususnya pada pembelajaran PKn dengan penggunaan pendekatan konstruktivisme.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
2. Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sehingga materi pendidikan kewarganegaraan di kelas V yang berupa hafalan dapat diserap dengan baik.
3. Bagi peneliti, diharapkan bermanfaat sebagai masukan pengetahuan, pembandingan dengan penerapan metode pembelajaran konvensional menerapkannya di Sekolah Dasar. Dan dengan skripsi ini diharapkan dapat menuntaskan persyaratan untuk menyelesaikan Strata 1.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pendekatan Konstruktivisme**

###### **a. Pengertian pendekatan**

Pendekatan adalah cara atau usaha dalam mendekati atau menyampaikan sesuatu hal yang diinginkan. Menurut Wina (2009:127) “pendekatan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran”. Sedangkan Alben (2006:69) “pendekatan adalah suatu rangkaian tindakan yang terpol atau terorganisasi berdasarkan prinsip-prinsip tertentu (misalnya filosofis, prinsip psikologi, prinsip didaktis) yang terarah secara sistematis pada tujuan-tujuan yang hendak dicapai”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan dalam pembelajaran merupakan suatu usaha seorang guru untuk mengembangkan kegiatan belajar untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

###### **b. Pengertian Pendekatan Konstruktivisme**

Pendekatan konstruktivisme merupakan landasan berpikir pendekatan kontekstual. Pengetahuan dibangun oleh siswa melalui kegiatan eksplorasi dan diskusi dengan temannya. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta, konsep, atau kaidah yang siap diambil dan

diangkat, tetapi siswa harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

Menurut Wina (2009 : 264) “Pendekatan konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman”.

Selanjutnya menurut John (2008:389) “Pendekatan konstruktivisme adalah menekankan bahwa individu akan belajar dengan baik apabila mereka secara aktif mengkonstruksi pengetahuan dan pemahaman”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan konstruktivisme adalah menekankan individu akan belajar dengan baik melalui pengetahuan baru dalam struktur kognitif berdasarkan pengalaman.

c. Prinsip pendekatan konstruktivisme

Prinsip pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran adalah seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (2008:38) prinsip dari konstruktivisme antara lain :

(1) Belajar berarti mencari makna; (2) konstruksi makna adalah proses yang terus menerus; (3) belajar bukanlah kegiatan yang mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru; (4) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya; (5) hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.

Sedangkan menurut Masnur (2009:44) prinsip dasar konstruktivisme dalam pembelajaran harus dipegang guru adalah sebagai berikut :

(1) Proses pembelajaran lebih utama dari pada hasil pembelajaran ; (2) informasi bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata siswa lebih penting daripada informasi verbalistis; (3) siswa mendapatkan kesempatan seluas-luasnya untuk mengemukakan dan menerapkan idenya sendiri ; (4) siswa diberikan kebebasan untuk menerapkan strateginya sendiri dalam belajar, (5) pengetahuan siswa tumbuh dan berkembang melalui pengalaman sendiri; (6) pemahaman siswa akan berkembang semakin dalam

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa prinsip pendekatan konstruktivisme adalah proses pembelajaran yang bermakna dan relevan, siswa diberikan kebebasan untuk menerapkan strategi sendiri dalam belajar, hasil belajar di pengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkunganya.

#### d. Kelebihan Pendekatan Konstruktivisme

Adapun kelebihan dari pendekatan konstruktivisme ini, dapat dilihat dari pendapat para ahli seperti dibawah ini :

Menurut wina (2002:155) adapun kelebihan pendekatan konstruktivisme sebagai berikut :

(a) Dalam proses membina pengetahuan baru, siswa dapat berpikir untuk menyelesaikan masalah mencari ide, dan membuat keputusan ; b) siswa akan lebih baik paham karena terlibat secara langsung dalam membina pengetahuan baru sehingga dapat mengaplikasikan dalam berbagai situasi ; c) siswa akan lebih lama ingat semua konsep karena terlibat langsung secara aktif ; d) siswa dapat meningkatkan komunikasi sosial melalui interaksi dengan teman dan guru dalam membina pengetahuan baru; e) siswa akan merasa senang dalam membina

pengetahuan baru karena mereka paham, ingat, dan berinteraksi dengan baik serta terlibat secara terus menerus.

Terdapat enam kelebihan pendekatan konstruktivisme seperti yang dikemukakan oleh Tyler (dalam Nono,2004:8.6) yaitu :

1)memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan secara eksplisit dengan menggunakan bahasa sendiri,berbagai gagasan dengan temannya,dan mendorong siswa memberikan penjelasan tentang gagasannya,2) memberikan pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki siswa,3) member siswa kesempatan untuk berfikir tentang pengalamannya,4)member kesempatan kepada siswa untuk mencoba gagasan baru agar siswa terdorong untuk memperoleh kepercayaan diri,5) mendorong siswa untuk memikirkan perubahan gagasan mereka,6) pembelajaran konstruktivisememberikan lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung siswa mengungkapkan gagasan,saling menyimak dan menghindari kesan selaludadasatu “jawaban yang benar”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pendekatan konstruktivisme adalah pendekatan yang memiliki berbagai kelebihan sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah sendiri, terlibat langsung dalam membina pengetahuannya dan dapat berkomunikasi sosial dengan teman dan gurunya.

#### e. Langkah Pembelajaran Konstruktivisme

Dengan pendekatan konstruktivisme pengetahuan tumbuh dan berkembang melalui pengalaman. Dari pengalaman dapat ditemukan pengetahuan baru serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.

Langkah pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme menurut Nurhadi (2003 :34) bahwa penerapan konstruktivisme muncul

dengan lima langkah pembelajaran sebagai berikut : 1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada : 2) pemerolehan pengetahuan baru : 3) pemahaman pengetahuan :4)menerapkan pengetahuan dan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh : 5) melakukan refleksi.

Berikut dijabarkan lima langkah pembelajaran menurut Nurhadi (2003:39) yaitu :

1. Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada

Pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa akan menjadi dasar awal untuk mempelajari informasi baru. Langkah ini dapat dilakukan pemberian pertanyaan terhadap materi yang akan dibahas.

2. Pemerolehan pengetahuan baru

Pemerolehan pengetahuan perlu dilakukan secara keseluruhan tidak dalam paket yang terpisah.

3. Pemahaman pengetahuan

Siswa perlu menyelidiki dan menguji semua hal yang memungkinkan dari pengetahuan baru siswa

4. Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh

Siswa memerlukan waktu untuk memperluas dan memperluas struktur pengetahuannya dengan cara memecahkan masalah yang ditemui.

5. Melakukan refleksi

Pengetahuan harus sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara luas, maka pengetahuan itu harus di dekontekstualkan dan hal ini memerlukan refleksi.

Selanjutnya pendapat Paul (1997:69) menyatakan bahwa, “dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme terdiri dari: 1)orientasi, 2)elicitasi, 3) restrukturisasi ide, 4) penggunaan ide dalam banyak situasi, dan 5) review”.

Pada tahap orientasi siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan motivasi dalam mempelajari suatu topik dengan mengadakan observasi terhadap topik yang akan dipelajari. Pada tahap elicitasi siswa dibantu untuk mengungkapkan idenya secara jelas dengan cara berdiskusi dan menuliskan apa yang diobservasikan. Pada tahap restrukturisasi ide ada tiga hal yang harus diperhatikan yaitu siswa mengklasifikasikan idenya dengan orang lain melalui diskusi, siswa membangun ide yang baru, dan mengevaluasi ide barunya dengan eksperimen. Selanjutnya ide yang telah dibentuk oleh siswa perlu diaplikasikan dalam bermacam-macam situasi. Dalam pengaplikasian pengetahuannya siswa perlu merevisi gagasannya.

Dari pendapat ahli diatas dapat dimaknai bahwa pendekatan konstruktivisme jika diterapkan dalam pembelajaran PKn di SD, maka siswa merasakan arti pentingnya pembelajaran PKn dan menerapkan di lingkungan tempat tinggal mereka. Sehingga

pengetahuan yang baru mereka peroleh dapat mereka terapkan dan gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang diperoleh atau dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Bentuk konkrit dan hasil belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Bentuk konkrit dan hasil belajar adalah dalam bentuk skor akhir dari evaluasi yang dimaksudkan ke dalam nilai rapor. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan evaluasi.

Menurut Oemar (2008:155), “hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan”.

Selanjutnya menurut Made (2009:6), “hasil belajar adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi pembelajaran di bawah kondisi yang berbeda”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diukur dalam bentuk perubahan sikap dan keterampilan dari penggunaan strategi pembelajaran dibawah kondisi yang berbeda.

## **b. Hasil Belajar PKn**

Hasil belajar Pkn terdiri dari dua kelompok kata yaitu : hasil belajar dan PKn. Kedua kelompok kata ini memiliki arti yang berbeda, jika digabungkan akan menjadi satu konsep baru.

Menurut Abbor (online) “menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan keterampilan dan kecakapan, kebiasaan, sikap dan pengertian pengetahuan, appersepsi yang dikenal dengan istilah kognitif, afektif, psikomotor melalui perbuatan belajar”.

Sedangkan menurut Abdul Azis (1997:204) “hasil belajar PKn adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistimatis untuk mengetahui sampai sejauh mana tujuan pendidikan kewarganegaraan telah dicapai”.

Selanjutnya menurut Daryono (2008:161) “menyatakan hasil belajar PKn adalah penilaian yang hendak mengungkap tentang sejauh mana siswa telah menghayati nilai nilai pancasila”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn adalah mata pelajaran yang membentuk warga Negara mampu melaksanakan dan hak-hak dan kewajiban dan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistimatis untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa telah menghayati nilai-nilai pancasila.

## **3. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

### **a. Pengertian PKn**

Pendidikan PKn ditetapkan atas keterikatan yang bersirat dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 39 ayat 1. Penjelasan

tersebut menyatakan “PKn mengarahkan pada moral yang diharapkan dapat mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari”.

Menurut Fenfen, 2009 (online) menyatakan, “Pendidikan Kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga Negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela Negara, demi kelangsungan kehidupan dan kejayaan bangsa dan negara”.

Menurut Depdiknas (2006: 271), “pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diambil oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang berupaya untuk menumbuhkan kesadaran warga negaranya untuk cinta tanah air dengan berperilaku sesuai dengan jati diri dan harapan bangsanya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

b. Tujuan PKn

Pendidikan kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dalam hubungan antara warga negara dan negara. Tujuan pendidikan

kewarganegaraan juga terdapat dalam Depdiknas (2006: 271) sebagai berikut:

(1) Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan masyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi; (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam pencatutan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Udin (2006:1.2) “Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah 1) untuk melatih siswa berfikir kritis, 2) membawa siswa mengenal, memilih dan memecahkan masalah, 3) melatih siswa dalam berfikir sesuai dengan metode ilmiah dan keterampilan sosial lain yang sejalan dengan pendekatan inkuiri”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menjadikan warga negara yang baik yaitu warga negara yang tahu dan berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dan kemampuan memahami dan menanggapi nilai-nilai Pancasila dalam rangka pembentukan sikap.

#### c. Ruang lingkup PKn

Pendidikan kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dalam hubungan antara warga negara dan negara.

Menurut Depdiknas (2006 : 271), “Ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan adalah: 1) persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma, hukum dan peraturan, 3) hak asasi manusia, 4) kebutuhan warga negara, 5) konstitusi negara, 6) kekuasaan dan politik, 7) Pancasila, 8) globalisasi.

#### **4. Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme Terhadap PKn**

Pendekatan pembelajaran PKn berbasis portofolio dengan strategi kebijakan publik merupakan salah satu contoh penerapan model pembelajaran konstruktivisme, dan dapat diterapkan dalam pembelajaran PKn secara terpadu. Dengan pendekatan pembelajaran ini, tidak saja siswa dapat mengembangkan konsep-konsep sendiri dalam memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, tetapi siswa juga dapat mengembangkan wawasan sosial, mengembangkan prosedur berpikir ilmiah, meningkatkan rasa percaya diri, dan mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam ikut serta meningkatkan partisipasi sosial sebagai warga negara yang baik, bernalar, dan bertanggung jawab (Budimansyah, 2002:50).

Pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis portofolio dengan strategi kebijakan publik ini pada umumnya dapat dilakukan dalam beberapa fase pembelajaran. Setelah selesai fase-fase pembelajaran dilakukan, guru dapat mendokumentasikan seluruh hasil kerja siswa dalam laboratorium PKn serta mengembangkan aktivitas kurikuler

dan ekstrakurikuler siswa dalam mewujudkan partisipasi kewarganegaraan.

Seluruh rangkaian pembelajaran ini haruslah tidak luput dari proses penilaian guru dalam menilai kemajuan proses dan hasil belajar siswa secara komprehensif dan bermakna. Untuk ini guru perlu menerapkan model pembelajaran penilaian teman sekelas/sekelompok, dan penilaian guru sendiri dengan menggunakan berbagai alat evaluasi seperti format evaluasi diri, skala sikap, inventori nilai, pedoman observasi perilaku, dokumentasi siswa, format penilaian presentasi kelas, tes hasil belajar, dan sebagainya. Hanya dengan penerapan model evaluasi berbasis portofolio seperti inilah tampaknya penilaian hasil belajar PKn siswa dapat dilakukan secara komprehensif, autentik, objektif, dan bermakna (Budimansyah, 2002: 63)

## **B. Kerangka Teori**

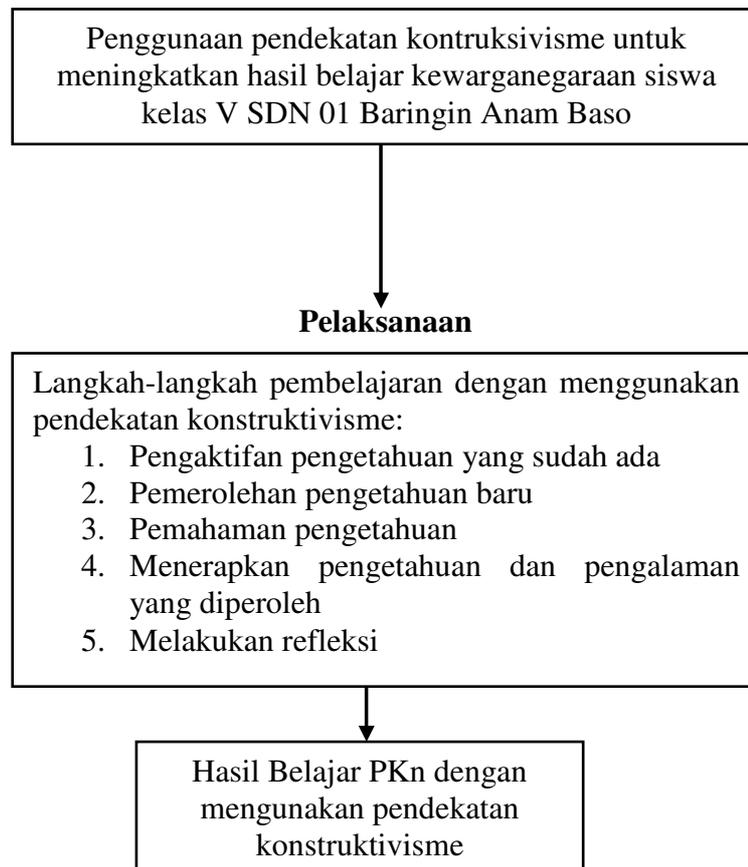
Penggunaan pendekatan dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat pendekatan yang digunakan maka hasil yang diperoleh akan maksimal. Dan salah satu pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pendekatan konstruktivisme.

Pendekatan konstruktivisme merupakan suatu pendekatan yang membangun pengetahuan siswa dengan mengaitkan ilmu yang sudah ada pada siswa dengan ilmu baru. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena mereka yang akan mengkonstruksi pengetahuan baru.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme menurut Nurhadi (2003:34) adalah: 1) pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, 2) pemerolehan pengetahuan baru, 3) pemahaman pengetahuan, 4) menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, 5) melakukan refleksi.

Berdasarkan uraian teori di yang peneliti kemukakan terdahulu, dapat digambarkan seperti bagan

### **Bagan Kerangka Konseptual**



Bagan 2.1 Kerangka Teori

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dibagi dalam tiga tahap pembelajaran, yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Pada kegiatan awal dilaksanakan dengan melakukan appersepsi, kegiatan inti direncanakan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah konstruktivisme yaitu pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, pemerolehan pengetahuan baru, pemahaman pengetahuan, menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dan refleksi. Pada kegiatan akhir dilaksanakan penyimpulan pembelajaran dan pemberian evaluasi pada siswa.
2. Bentuk pelaksanaan pembelajaran PKn disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan pendekatan konstruktivisme yaitu pada kegiatan awal menjelaskan tujuan pembelajaran dan appersepsi. Pada kegiatan inti diawali dengan langkah pengaktifan pengetahuan yang sudah ada dilanjutkan dengan pemerolehan pengetahuan baru, pemahaman pengetahuan, menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dan melakukan refleksi. Pada kegiatan akhir menyimpulkan pembelajaran dan pemberian evaluasi pada siswa.

3. Dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran PKn, hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Baringin Anam Kec.Baso sudah meningkat. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil belajar aspek kognitif siklus I diperoleh ketuntasan hasil belajar 43% dan siklus II diperoleh ketuntasan hasil belajar 84%. Pada aspek afektif siklus I diperoleh rata-rata 57% dan siklus II diperoleh rata-rata 66%. Pada aspek psikomotor siklus I diperoleh rata-rata 59% dan siklus II diperoleh rata-rata 78%.

Dengan demikian penelitian dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran agar dipertimbangkan untuk dapat dilaksanakan, antara lain:

1. Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam mata pelajaran PKn. Pembuatan perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan menjabarkannya menjadi indikator dan tujuan pembelajaran.
2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dimana awal pembelajaran adalah memulai pembelajaran dari apa yang diketahui siswa. Guru tidak lagi memindahkan ide-idenya kepada siswa. Peran guru adalah

memfasilitasi, memotivasi serta menyediakan kondisi belajar yang optimal. Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme siswa membangun pengetahuannya sendiri dengan cara mengaitkan dengan pengetahuan awal yang sudah dimiliki. Pemerolehan pengetahuan baru didapat melalui pemecahan masalah dan penemuan.

3. Guru hendaknya dapat mencobakan dan menerapkan pendekatan yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran dan meninggalkan pendekatan lama (konvensional) dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.